

***METODE PELAKSANAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI  
STRUKTUR BAWAH PADA PERKANTORAN DANAYASA  
TOWER***

**Sempurna Bangun<sup>1</sup>, Indriasari<sup>2</sup>, Amir Hamzah Pohan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Teknik, Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA), Jl TB Simatupang no  
152 Tanjung Barat 12520 Telp (021) 7890966

<sup>2</sup> Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS), Jl Kampus UNKRIS  
Jatiqaengin, Jakarta 13077, Telp: (021) 8462229

<sup>3</sup>Fakultas Teknik, Universitas Tama Jagakarsa (UTAMA), Jl TB Simatupang no  
152 Tanjung Barat 12520 Telp (021) 7890966  
email: [amirhamzahpohan@gmail.com](mailto:amirhamzahpohan@gmail.com)

Receive: 6 Januari 2022

Accepted: 1 Februari 2022

***Abstract***

The implementation of the Danayasa Tower office project is an activity that takes place in a limited period of time. Developed by PT Acset Indonusa tbk, the office spaces will be rented out in US dollars. We are still calculating the amount. During the construction project implementation period, there is often a mismatch between the planned schedule and the realization in the field which can result in an increase in implementation time and an increase in implementation costs so that project completion becomes late. The cause of delays and often occurs is due to the influence of weather factors, inadequate work requirements, materials or equipment, planning errors or specifications. The method of implementing construction is essentially the elaboration of procedures and techniques for carrying out work, which is the core of all activities in all construction management. During the process of excavation, backfill to foundry, the costs are quite expensive, starting from land clearing to the casting stage. For backfill excavation, the construction of the retaining baseman was excavated to a depth of 45 meters and using bored piles. During the ironing process, the formwork used is by using steel in the form of assemblies which are mounted on various column dimensions that span every 10 cm and then connected with bolts and the formwork is also smeared with Mold Oil to make it easier to remove the formwork after the column has been cast. And when the casting process is first carried out survey and control on the foundation, this implementation includes reinforcement of the width that is in accordance with the approved working drawings of the dimensions, the number of width fastening distances, joint widths and placement of concrete decking with a thickness of 10mm from the head of the bore pile to on the wall. In this study, data analysis used the result value method. By using the result value, it will be able to see whether the completion of the work on the Danayasa Tower office construction project will be completed within the specified time. Management in a company is very important because management is the life of every company, this is proven by the magnitude of the influence of management strategy, the better the management strategy, the more developed a company and vice versa. The control process

runs through project life cycle in order to achieve good performance at every stage. Planning is made as a reference material for the implementation of the work. The reference material will then become the implementation standard for the project concerned, including technical specifications, schedule and budget.

*Keywords: the planned schedule, result value, project management and control*

#### Abstrak

Pelaksanaan proyek perkantoran Menara Danayasa merupakan kegiatan yang berlangsung dalam kurun waktu yang terbatas. Dikembangkan oleh PT Acset Indonusa Tbk, ruang kantor akan disewakan dalam dolar AS. Kami masih menghitung jumlahnya. Selama masa pelaksanaan proyek konstruksi sering terjadi ketidaksesuaian antara jadwal yang direncanakan dengan realisasi di lapangan yang dapat mengakibatkan bertambahnya waktu pelaksanaan dan bertambahnya biaya pelaksanaan sehingga penyelesaian proyek menjadi terlambat. Penyebab keterlambatan dan sering terjadi adalah karena pengaruh faktor cuaca, persyaratan kerja yang tidak memadai, material atau peralatan, kesalahan perencanaan atau spesifikasi. Metode pelaksanaan konstruksi pada hakikatnya merupakan penjabaran dari tata cara dan teknik pelaksanaan pekerjaan yang merupakan inti dari semua kegiatan dalam semua manajemen konstruksi. Selama proses penggalian, pengurukan hingga pengecoran, biayanya cukup mahal, mulai dari pembukaan lahan hingga tahap pengecoran. Untuk galian urugan, konstruksi penahan baseman digali sampai kedalaman 45 meter dan menggunakan tiang bor. Pada saat proses penyetrikaan bekisting yang digunakan adalah dengan menggunakan baja dalam bentuk rakitan yang dipasang pada berbagai dimensi kolom yang bentang setiap 10 cm kemudian disambung dengan baut dan bekisting tersebut juga diolesi dengan Minyak Cetakan agar lebih mudah dalam melepasnya. bekisting setelah kolom dicor. Dan pada saat proses pengecoran pertama kali dilakukan survey dan pengendalian pada pondasi, pelaksanaan ini meliputi perkuatan lebar yang sesuai dengan gambar kerja dimensi yang telah disetujui, jumlah jarak pengikatan lebar, lebar sambungan dan penempatan decking beton. dengan ketebalan 10mm dari kepala tiang bor sampai ke dinding. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan metode nilai hasil. Dengan menggunakan nilai hasil maka akan dapat dilihat apakah penyelesaian pekerjaan proyek pembangunan perkantoran Menara Danayasa akan selesai dalam waktu yang telah ditentukan. Manajemen dalam suatu perusahaan sangat penting karena manajemen merupakan nyawa setiap perusahaan, hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh strategi manajemen, semakin baik strategi manajemen maka semakin berkembang suatu perusahaan dan sebaliknya. Proses kontrol berjalan melalui siklus hidup proyek untuk mencapai kinerja yang baik di setiap tahap. Perencanaan dibuat sebagai bahan acuan pelaksanaan pekerjaan. Bahan acuan tersebut kemudian akan menjadi standar pelaksanaan proyek yang bersangkutan, termasuk spesifikasi teknis, jadwal dan anggaran.

Kata kunci: jadwal yang direncanakan, nilai hasil, manajemen dan pengendalian proyek

---

## PENDAHULUAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program yang telah ditetapkan. Konstruksi adalah suatu kegiatan membangun prasarana. Metode pelaksanaan konstruksi dapat diartikan suatu kegiatan pembangunan prasarana dengan cara yang telah diketahui untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Onibala Etika Christin, Revo L. Inkiriwang, dan Mochtar Sibi, 2018)

Pelaksanaan proyek perkantoran Danayasa Tower merupakan kegiatan yang berlangsung dalam kurun waktu terbatas. Yang di kembangkan PT Acset Indonusa tbk, "Ruang-ruang perkantorannya akan disewakan dalam mata uang dollar AS. Nominalnya masih dalam perhitungan kami. Meskipun masih belum mendapatkan harga sewa yang pasti, sudah banyak perusahaan yang pastinya di sektor keuangan yang sudah menjajaki untuk menempati perkantoran ini. Ada penelitian terdahulu

Pada pelaksanaan pekerjaan dapat mengaplikasikan teori yang disampaikan ke dalam dunia konstruksi yang nyata. Sehingga memiliki wawasan yang lebih luas terhadap perkembangan pembangunan dibidang konstruksi dan bisa mendapatkan pengalaman kerja yang cukup sebelum nantinya akan terjun langsung didalam dunia konstruksi yang nyata di lapangan.

Dalam penelitian ini diberikan batasan masalah yang akan dibahas agar tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri. Batasan-batasan itu adalah :

1. Penelitian hanya dilakukan pada proyek dengan kategori proyek konstruksi bangunan gedung yang berada di Danayasa Tower.
2. Pada penelitian ini penambahan biaya pelaksanaan yang dimaksud adalah diluar pekerjaan tambah dan kurang.
3. Proyek yang dipakai adalah proyek konstruksi bangunan gedung periode 2018 – 2021 yang sudah selesai atau sedang dilaksanakan.
4. Metode yang digunakan dalam mencari hubungan yang signifikan antara delapan faktor terhadap penambahan biaya.

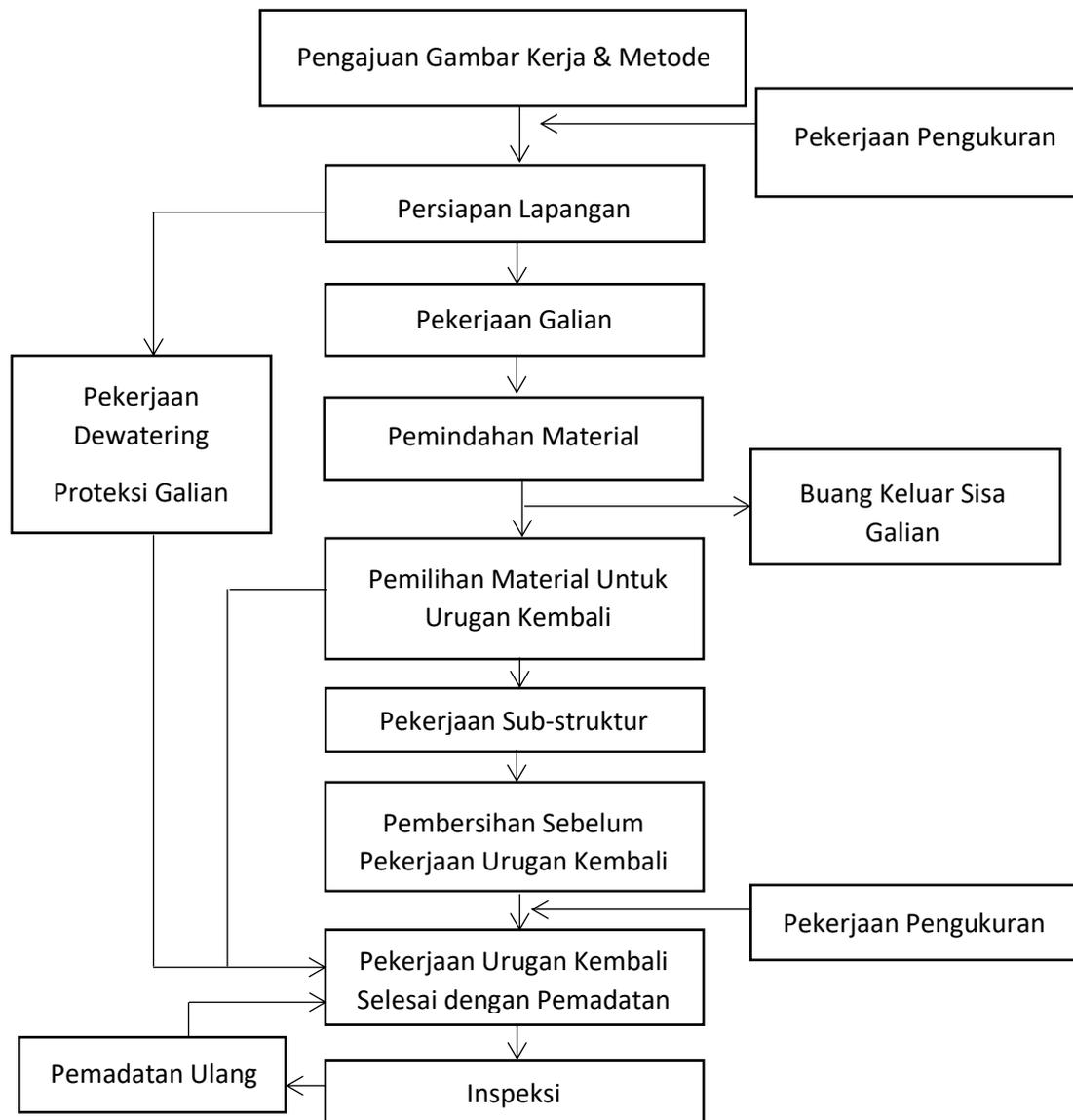
Kuesioner ini terdiri dari delapan faktor yang diisi oleh responden, antara lain site manager, pelaksana, bagian logistik, dan bagian keuangan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Menambah wawasan pengetahuan yang lebih dalam tentang faktor penyebab penambahan biaya pelaksanaan pada proyek konstruksi bangunan dan hubungan signifikan dari faktor-faktor tersebut terhadap penambahan biaya pelaksanaan pada proyek konstruksi bangunan gedung .

Pokok permasalahan dalam studi ini adalah :

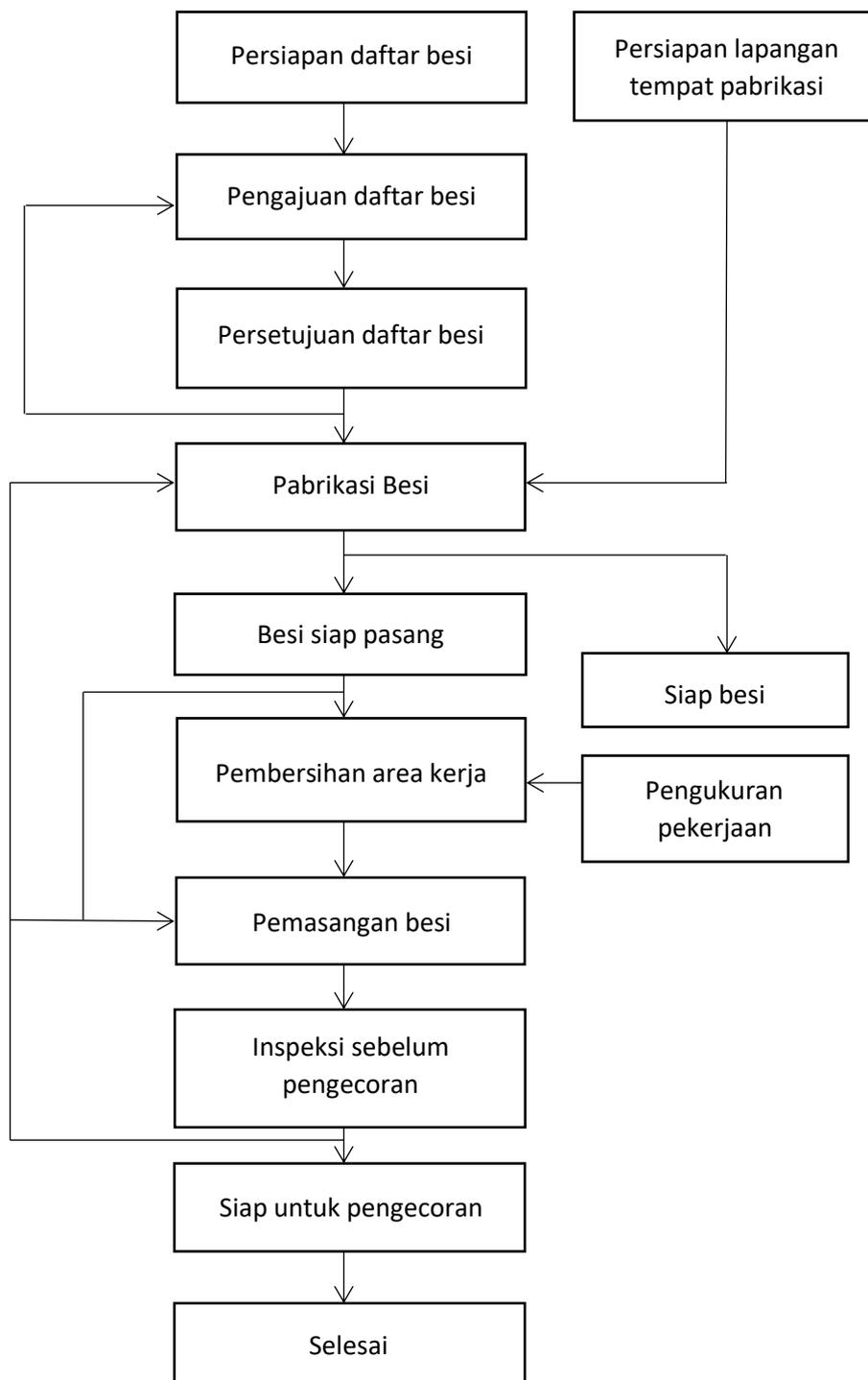
Bagaimanakah hubungan signifikan antara delapan faktor yang didapat terhadap penambahan biaya pelaksanaan pada proyek konstruksi bangunan gedung di Danayasa Tower.

## METODE PENELITIAN

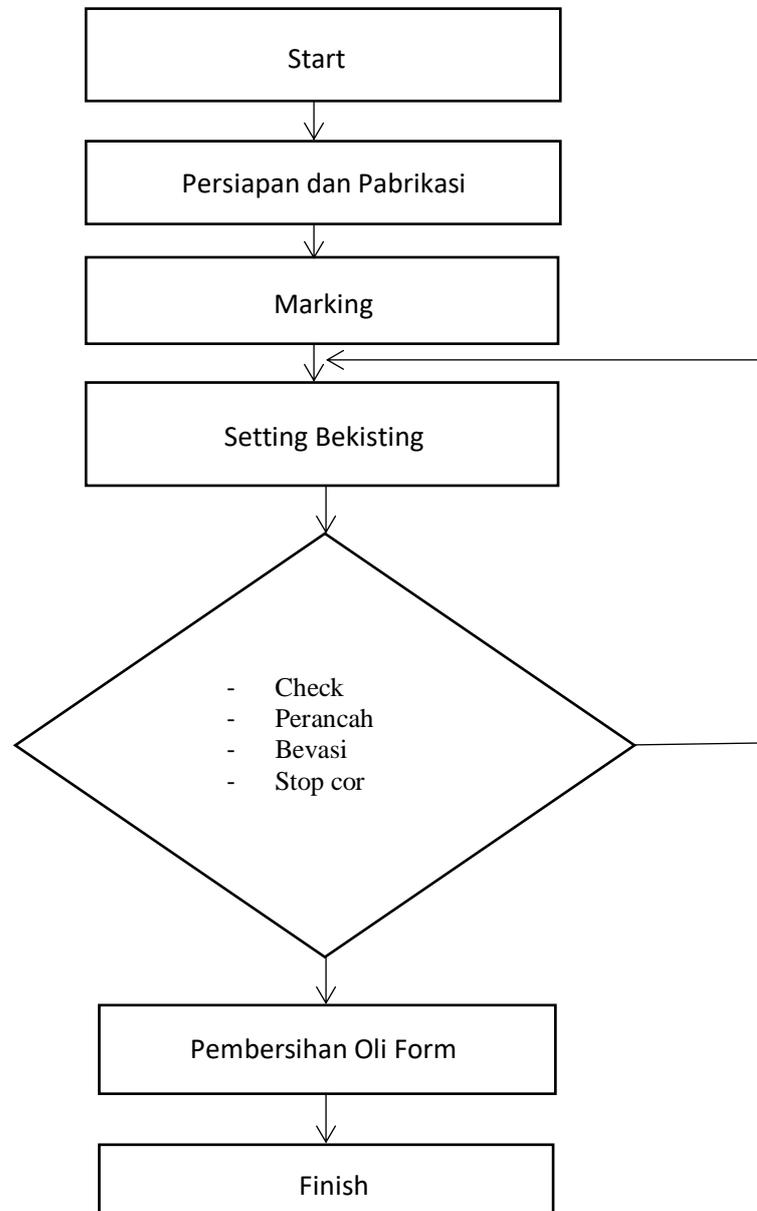
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yg menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada angka-angka yang membuatnya menjadi lebih mendetail dan lebih jelas. Selain itu penggunaan tabel, grafik, dan juga diagram memudahkan untuk dibaca. Berikut alur diagram dari galian hingga pengecoran.



Gambar 2.1 Diagram alir Pekerjaan Galian dan Urug Kembali



Gambar 22 Diagram alir pekerjaan pembesian



Gambar 2.3 Diagram alir Pembesian Bekisting

#### *Sumber Data*

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Adapun data yg digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

- a) Data Kualitatif yaitu data yg disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian.
- b) Data kuantitatif yaitu data yg dapat diukur atau di hitung secara langsung , yg berupa informasi atau penjelasan yg dinyatakan dalam bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini, digunakan data dari kedua sumber tersebut.

#### 1. Data Primer

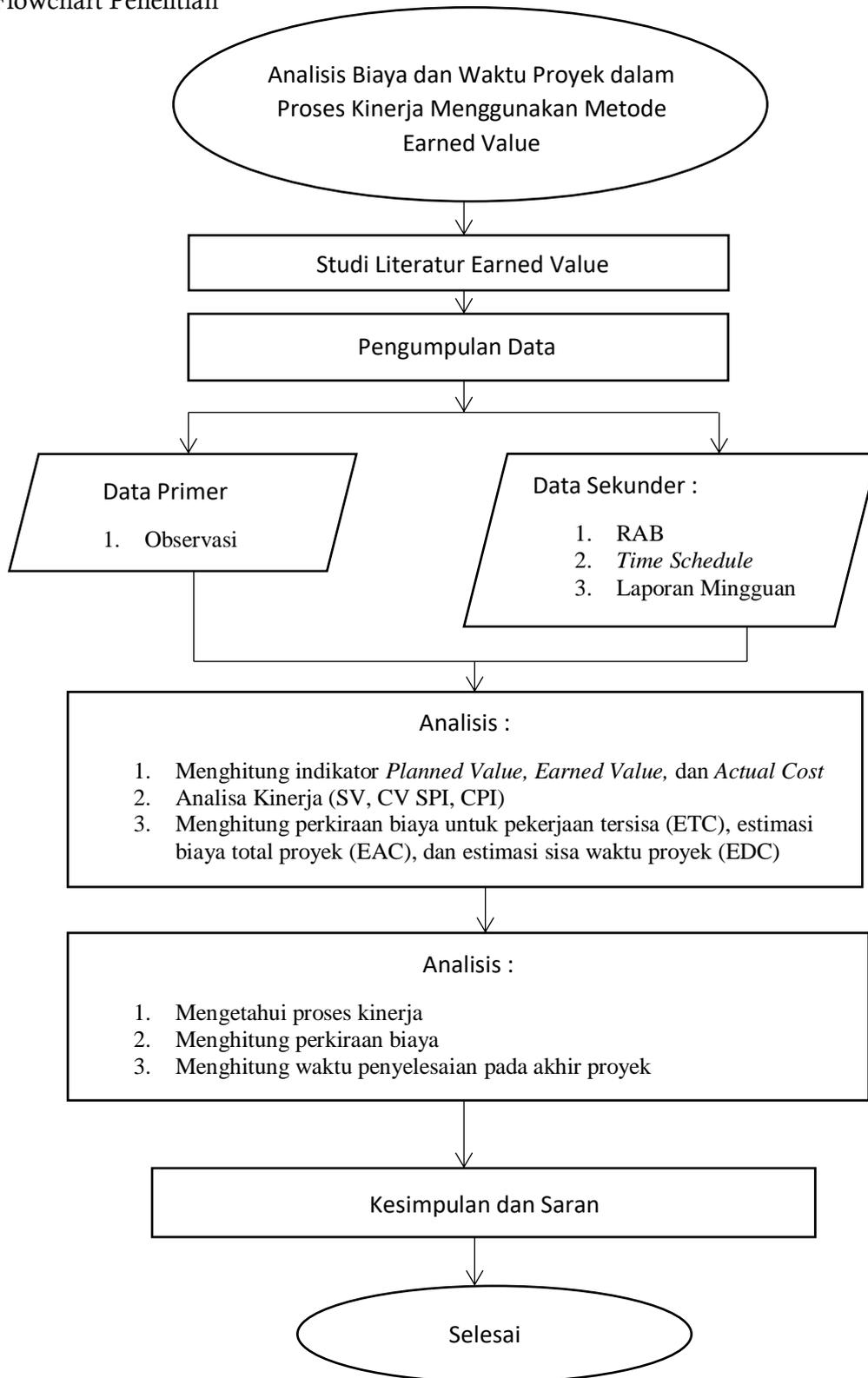
Data primer yaitu berupa observasi peneliti ke tempat proyek.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data Sekunder berupa :

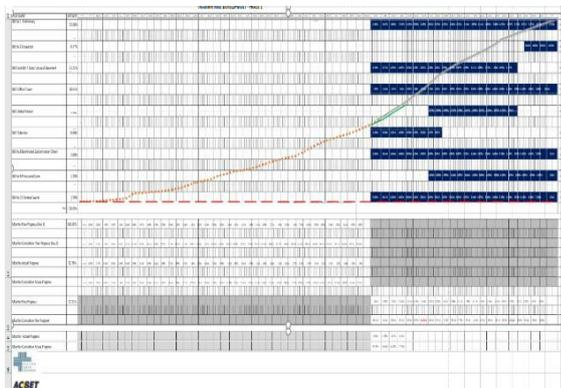
1. Data Time Schedule
2. RAB
3. Laporan mingguan

Flowchart Penelitian



Gambar 1 Flowchart Penelitian

### Curva S



Gambar 2 Data Proyek

Kurva S dapat menunjukkan kemajuan proyek berdasarkan kegiatan, waktu dan bobot pekerjaan yang dipresentasikan sebagai presentase kumulatif dari seluruh kegiatan proyek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Pada penelitian ini, penulis akan menganalisa data dengan menggunakan metode Nilai Hasil. Dengan menggunakan metode Nilai Hasil akan dapat melihat apakah penyelesaian pekerjaan proyek pembangunan perkantoran Danayasa Tower akan selesai dengan waktu yang sudah ditentukan. Pada bab ini akan disajikan data dan perhitungan data analisa identifikasi metode nilai hasil. Fenomenologi tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Mereka berusaha masuk ke dalam dunia konseptual pada subjek yang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka disekitar peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari. Oleh karenanya, dalam penelitian ini juga diupayakan dengan meninjau secara langsung obyek penelitian pada proyek pembangunan perkantoran Danayasa Tower. Hal ini dimaksudkan agar mendapatkan data yang general dan akurat, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal serta penelitian ini dapat dinilai sebagai karya penelitian yang baik.

Dalam mengidentifikasi nilai Hasil pelaksanaan berarti menganalisa data-data laporan pelaksanaan kegiatan, waktu tertentu dan membandingkannya dengan yang telah terencanakan.

### Rab Pekerjaan

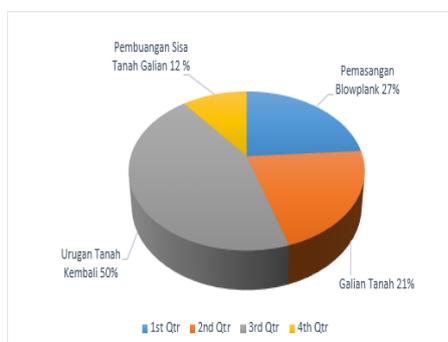
Secara umum pengertian Rencana Anggaran Biaya Proyek, adalah nilai estimasi biaya yang harus disediakan untuk melaksanakan sebuah kegiatan proyek.

Table 4.1 Analisis Harga Satuan Pekerjaan

PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DAYASA TOWER			
PD PAL DKI-Jaya			
TAHUN : 2019			
PERKIRAAN WAKTU PI : 18 (DELAPAN BELAS) BULAN			
NO.	URAIAN PEKERJAAN	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
1 2		3	5
I	PEKERJAAN LAND CLEARING/SITE		
	1 Pembersihan Lahan/Penebangan pohon termasuk pemuangannya	m <sup>2</sup>	28.033,50
	2 Pembongkaran bangunan permanen existing (8 x 5 m)	m <sup>2</sup>	1.630.904,00
	3 Pembongkaran Mesin Rotary Screen dan menyimpannya sesuai instruksi Direksi	Unit	800.000,00
	4 Perbaiki Pintu Air termasuk penggantian komponen yang rusak	Unit	450.000,00
	5 Pembersihan/Pengangkatan sedimen dan sampah di bangunan existing termasuk pemuangannya	m <sup>3</sup>	200.000,00
	6 Proteksi/Pengamanan Bangunan Existing yang tidak dibongkar (safety net)	m <sup>2</sup>	80.000,00
	SUB PEKERJAAN LAND CLEARING/SITE		
II	PEKERJAAN PERSIAPAN		
	1 Papan Nama Proyek	Bh	630.000,00
	2 Pengukuran Kembali, land clearing & Pasang bouwflank	m <sup>2</sup>	90.803,35
	3 Pembuatan Direksi Keet lengkap dengan furniture	m <sup>2</sup>	2.603.281,00
	4 Gudang Sementara dan Barak Pekerja	m <sup>2</sup>	1.663.156,00

5 Listrik kerja	lot	48.600.000,00
6 Air Kerja	lot	30.000.000,00
7 Mobilisasi dan Demobilisasi	ls	250.000.000,00
8 Asuransi Tenaga Kerja	lot	40.000.000,00
9 K3	lot	80.000.000,00
# Jalan Akses Sementara	m <sup>2</sup>	400.000,00
# Pagar Pengaman Proyek termasuk Rambu Lalu-lintas	m <sup>2</sup>	280.000,00
Pagar Pengaman Proyek seng plat rangka Hollow		
# Dokumentasi dan Administrasi	Ls	4.800.000,00
# Pembuatan As Built Drawing	Ls	12.000.000,00

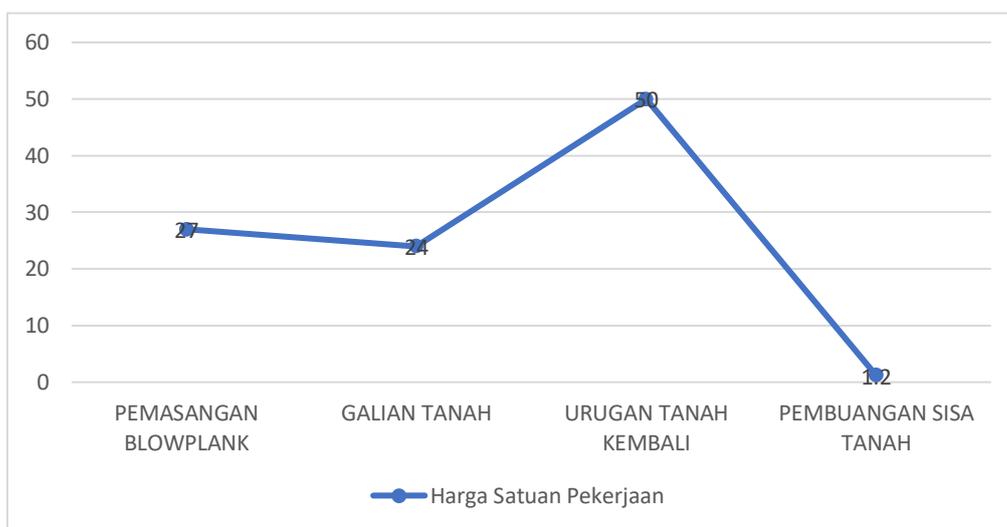
Dari hasil analisis Harga Satuan Pekerjaan biaya yg dihitung terdiri atas biaya langsung (tenaga kerja,bahan,dan alat) dan biaya tidak langsung (biaya umum atau overhead, dan keuntungan) sebagai mata pembayaran suatu jenis pekerjaan tertentu,termasuk pajak-pajak. Dalam menentukan harga satuan pekerjaan yang terdiri dari harga satuan upah dan harga satuan bahan maka diperlukan suatu analisis upah dan bahan untuk satuan analisa upah pekerjaan ditetapkan dalm satuan analisa per satu hari. Sedangkan untuk analisis bahan satuan analisa yang terdiri dari m<sup>3</sup> (meter kubik) untuk menghitung m<sup>2</sup> (meter persegi) untuk menghitung luas m<sup>1</sup> (meter) untuk menghitung panjang.



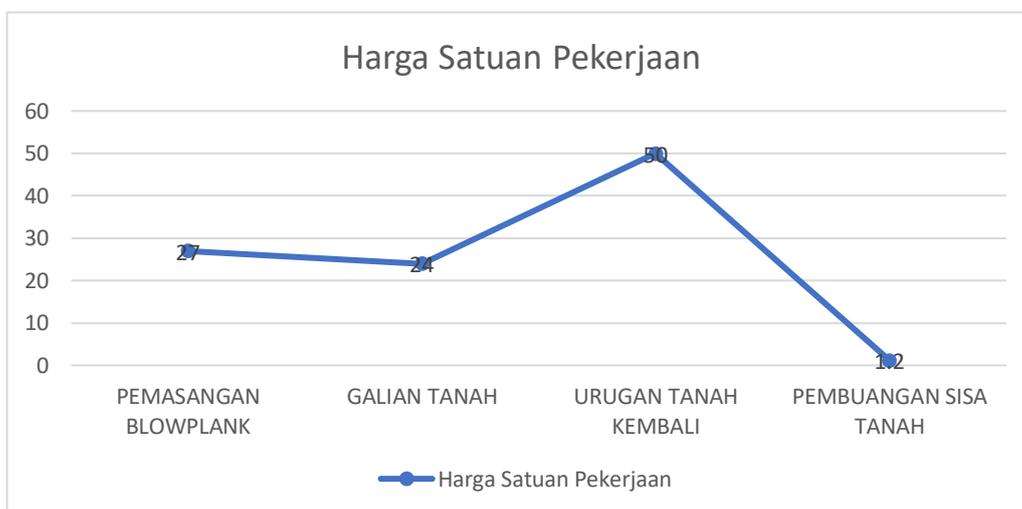
Gambar 3 Diagram Harga Satuan Pekerjaan

Sumber : Data Proyek

Pada Diagram Satuan Pekerjaan pemasangan blowplank mencapai 27%, Galian Tanah mencapai 21%, Urugan Tanah yg paling besar yaitu 50% dan yg paling kecil Pembuangan sisa Tanah Galian yg mencapai angka 12%.



Gambar 4 Harga Satuan Pekerjaan



Gambar 5 Perhitungan Biaya Pekerjaan

pekerjaan yg dihitung secara profesional oleh panitia dan disahkan oleh pejabat pembuat komitmen, yg digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan evaluasi harga penawaran.

No	Uraian Pekerjaan	Total Biaya (Rp)
1	Pekerjaan Galian dan Urug Kembali	2,652,232,000
2	Pekerjaan Galian Urug	1,950,774,333
3	Pekerjaan Pembesian Bekisting	795,536,297

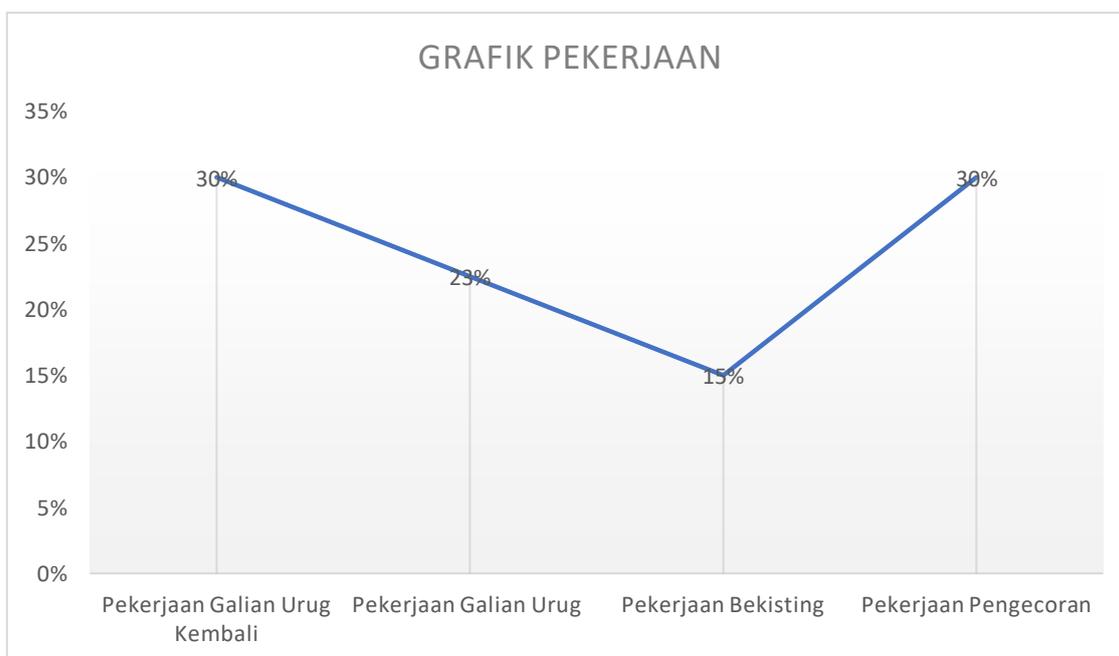
Gambar 6 Proyek Danayasa Perhitungan perkiraan biaya

pekerjaan yg dihitung secara profesional oleh panitia dan disahkan oleh pejabat pembuat komitmen, yg digunakan sebagai salah satu acuan dalam melakukan evaluasi harga penawaran.



Gambar 7 Data Proyek

Dari hasil Diagram Pekerjaan terlihat pekerjaan galian dan urug kembali mencapai hingga 31% dan hasil nya sama dengan proses pengecoran yaitu 31% disusul dengan pekerjaan galian urug di angka 23% dan terakhir pekerjaan bekisting 15%.



Grafik 8 Biaya Pekerjaan

Didapat dari hasil grafik biaya pekerjaan pun pekerjaan galian urug kembali dan pengecoran berada dititik 31%, pekerjaan urug 23% dan pekerjaan bekisting 15%  
Gambaran Umum Proyek

terletak di jalan Jendral Sudirman Kavling 52-53 lebih tepatnya di SCBD (Sudirman Central Business District), Jakarta Selatan. Proyek Tower ini merupakan salah satu proyek gedung tinggi yg di bangun di kota Jakarta terdiri dari 23 lantai.  
Berdasarkan data yg diperoleh di lapangan didapat durasi untuk masing- masing

pekerjaan yaitu sebagai berikut:

Pembersihan Lahan : 7 Hari

*Pekerjaan Galian* : 2 Bulan

Pekerjaan Struktur Basemen : 5 Bulan

*Data Teknis Proyek Pihak-pihak yang terlibat*

Kontraktor : PT. ACSET

: PT. Agung Sedayu Grup (ASG)

Pemilik Proyek : PT. Agung Sedayu Grup (ASG)

Pada proyek Danayasa Tower kontraktor mereka di kerjakan oleh PT. Acset, untuk konsultan dan pemilik proyek langsung di kerjakan oleh PT. Agung Sedayu Grup (ASG).  
Pekerjaan Galian dan Urug Kembali



Gambar 9 Perkerjaan Galian urug kembali

Setelah pembersihan lahan selesai, dlakukan galian urug kembali untuk konstruksi basemen penahan tanah sedalam 45 meter, pada tugas akhir ini penulis merencanakan dinding penahan tanah menggunakan *bored pile*. Urutan pengerjaan pondasi *bored pile* adalah sebagai berikut.

a) Pekerjaan Persiapan Sebelumnya perlu menggunakan marking atau membuat

setting out poin/titik untuk menentukan posisi bored pile yg akan di bor

b) Pengeboran

Melakukan pengeboran dengan menggunakan alat auger sampai kedalaman 2m. Setelah mencapai kedalaman 2 m dilakukan pemasangan casing untuk menghindari tanah di tepi lobang berguguran. Pengeboran dilanjutkan menggunakan buchet sampai kedalaman rencana dan mengambil tanah hasil pengeboran pada saat pengeboran lubang dinding dengan larutan bentonite.

Pekerjaan Bekisting



. Gambar 10 Bekisting ( fit lipt ) pondasi raft

Pada saat pembesian umumnya bekisting yg digunakan adalah bekisting baja yg dapat digunakan berulang kali. Bekisting tipe ini mudah dalam pemasangan karena berupa rakitan sehingga dapat dipasang pada dimensi kolom yg bervariasi dengan rentang setiap 10 cm dan disambung dengan menggunakan baut.

Karena terbuat dari baja, maka elemen- elemen bekisting lebih mudah dalam pemasangan karena berupa rakitan sehingga dapat dipasang pada dimensi kolom yg akan di cor, lalu bekisting akan dipasang sesuai dengan dimensinya beserta dengan supportnya untuk meminimalisir terjadinya pergerakan.

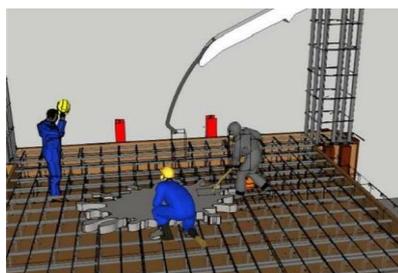
Bagian dalam bekisting tersebut dilumuri dengan Mould Oil, yg bersifat sebagai release agent untuk memudahkan dalam pelepasan bekisting setelah kolom selesai dicor.

*Pekerjaan Pengecoran*

Setelah pekerjaan bekisting dan pembesian selesai maka dilanjutkan dengan pengecoran sebagai tahap akhir pada pekerjaan pondasi. Sebelum pengecoran dilakukan terlebih dahulu dilaksanakan survey dan inspeksi pada area pondasi.

Pemeriksaan ini meliputi penulangan lebar apakah sudah sesuai dengan gambar kerja yg disetujui baik dari dimensi, jumlah, jarak, pengikat lebar, sambungan lebar, serta penempatan beton deking sesuai dengan tebal selimut beton 10mm dari kepala bore pile dan pada dinding 10mm. Sebagai langkah persiapan terakhir sebelum pengecoran adalah pembuatan tenda dan pemasangan lampu spot light pada area pondasi yg hendak dibersihkan dan di cor. Metode lapis pengecoran adalah full depth (continuously) bukan pelapis dengan mengijinkan beton untuk mengalir bebas pengecoran pondasi dimulai dari bagian terujung sisi timur ke arah barat (menuju lokasi concrete pump). Disaat pengecoran mendekati bagian pit (escalator & elevator pit) concrete pump akan dibagi

menjadi 2 grup. Grup pertama terdiri dari 2 concrete pump untuk pengecoran bagian atas pit di grupke dua terdiri dari 2 concrete pump untuk pengecoran bagian bawah pit. Sesudah bagian bawah pit selesai, pengecoran pondas yg tersisa akan dilakukan kembali menggunakan 4 concrete pump. Pengecoran harus bersambung (tidak boleh berhenti) untuk mencegahterjadinya cold joint pada pondasi yg akan mengurangi kualitas dari pondasi. Waktu pengecoran berlangsung terus menerus selama 28 jam di bagi kedalam 3 shift team, setiap team berkerja slema 12 jam dan tersebar dilokasi pengecoran areal mixer dan tempat pangujian sample slump didepan pos keamanan. Setiap pergantian team pengecoran, team shift pengganti harus sudah tiba dilokasi 1 (satu) jam sebelumnya untuk overhandle yg lancar. Proses pengecoran pondasi dilakukan dengan alat bantu concrete pump truk berupa lengan daan pompa untuk mendorong campuran material beeton melalui pipa yg disambung dengan ketinggian 1.50nm dari pipa cor ke titik jatuh beton dan dapat digeralkan vertikal dan horezontal dilakukan secara bertahap dan mulai doi elevasi terendah keseluruhan dahulu lalu dilanjutkan dilanjutkan hingga elavasi atas pondasi.sesuai gambar kerja.perataan permukaan beton dilakukan oleh pekerja dengan menggunakan sendok semen kayu mengikuti petunjuk si superveyor dengan alat waterpassnya sebagai acuan elevasi permukaan pondasi.



Gambar 11 Proses pengecoran dan pematatan dengan vibrator

### *Struktur Organisasi*

Struktur organisasi yang ditetapkan perusahaan itu berbeda satu sama lainnya karena disesuaikan dengan kondisi atau tipe dari garis wewenang yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien maka dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang ada di perusahaan, ada pembagian tugas atau pekerjaan pada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sehingga antara karyawan yang satu mempunyai hubungan dengan karyawan yang lainnya. Struktur organisasi perusahaan mempermudah karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki serta kepada siapa karyawan itu akan bertanggungjawab. Struktur organisasi perusahaan juga memperjelas tugas, wewenang, tanggung jawab, dengan demikian akan membantu dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Organisasi dalam pengertian statis adalah merupakan suatu wadah tempat kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam pengertian yang dinamis adalah suatu proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan pembatasan tugas-tugas atau bertanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerjasama secara efektif dan efisien. Pada umumnya suatu organisasi dapat digambarkan dalam bentuk bagan tertentu, sehingga dengan bagan itu akan terlihat jelas

tugas serta kedudukan masing-masing orang dalam organisasi. Struktur organisasi merupakan suatu badan yang menggambarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang tertinggi sampai pada yang paling rendah, sedangkan organisasi itu memiliki tujuan yang akan dicapai melalui kerjasama sekelompok orang-orang yang terlibat di dalamnya. Hasil dari kegiatan pengorganisasian adalah terciptanya organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang bulat dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah diwadahkan dalam satu susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bersangkutan. Sukses atau tidaknya suatu 49 perusahaan akan sangat tergantung pada fungsi manajemennya dan fungsi administrasi dalam melaksanakan fungsi organisasi dapat dilihat dan dinilai dari kemampuan untuk menciptakan organisasi yang baik. Organisasi dikatakan baik apabila organisasi itu berpegang teguh pada prinsip-prinsip organisasi yang meliputi perumusan tujuan, pembagian kerja, pendelegasian wewenang, adanya koordinasi, efisiensi dan pengawasan umum. Organisasi yang baik akan menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Komando kerja yang jelas dan tegas akan membuat pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, karena apa yang akan dikerjakan para bawahan merupakan perintah dari atasannya. Begitu juga yang telah dilaksanakan PT. Acset, dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan tersebut, supaya karyawannya bekerja pada perusahaannya dengan jelas akan tugas dan tanggung jawabnya serta kepada siapa dia harus memberikan wewenangnya, maka PT Acset telah membuat struktur organisasi perusahaan yang jelas sehingga tidak menemukan kesulitan yang berarti. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar struktur organisasi.

#### *Flowchart*

Bagan Alir (Flowchart) Pengambilan Data Pengambilan data dilakukan dilakukan dengan menggunakan dua metode pendekatan yaitu stated preference dan revealed preference. Stated preference adalah suatu pendekatan dengan cara menyampaikan pertanyaan pilihan yang berupa suatu hipotesa untuk dinilai oleh responden, sedangkan revealed preference adalah suatu bentuk kuisisioner survei yang menyatakan kepada para Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Danayasa Tower berlokasi di Jln. Jendral Sudirman Jakarta Selatan Pengambilan data primer langsung diambil dari proyek Danayasa.

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu minggu yang dimulai dari tanggal 5 Februari s/d 3 April 2021 yang dimulai dari pengelompokan jumlah responden di setiap area sampai dengan pembagian kuisisioner kepada responden yang telah dikelompokkan tersebut.

#### 2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil survey lapangan, sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari instansi terkait sesuai kebutuhan penelitian. Secara garis besar, data primer yang diambil meliputi karakteristik responden, data ketersediaan berpindah dari kendaraan pribadi ke Trans Jogja. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara membagikan form kuisisioner. Data skunder yang diperlukan ialah jumlah armada dan kapasitas bus yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi.

#### 3. Langkah Penelitian

Langkah – langkah dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) . Perumusan masalah Pada tahap ini pengamat mengamati besar peluang perpindahan yang akan terjadi dari kendaraan pribadi menuju angkutan Transjakarta dan diharapkan mampu mengetahui variabel – variabel yang mempengaruhi perpindahan tersebut. Perumusan masalah diawali dengan pengamatan langsung dan mencari refrensi terkait penelitian.
- 2) . Studi pustaka Studi pustaka bertujuan untuk mengkonsepkan dan menambah pengetahuan terkait tema penelitian yang dilakukan dengan mencari dan mempelajari studi terdahulu terkait penelitian.
- 3) . Perumusan landasan teori Perumusan landasan teori dilakukan untuk memperoleh teori – teori yang berkaitan dengan penelitian yang berisikan tentang penjelasan, metode dan rumus – rumus yang digunakan dalam melakukan penelitian terkait tema.. Persiapan pengambilan data Persiapan pengambilan data dilakukan dengan cara merumuskan faktor – faktor yang berpengaruh dalam mengetahui keinginan berpindah dari kendaraan pribadi ke Trans Jakarta yang selanjutnya disertakan dalam isi kuisioner.
- 4) . Pelaksanaan penelitian Pada tahap pelaksanaan penelitian langsung diambil dari Danayasa Tower. Setelah itu dilakukan survei dengan cara pembagian kuisioner kepada mahasiswa, karyawan, dan staff pada zona yang telah ditentukan.
- 5) . Analisis data dan pembahasan Analisis data bisa dilakukan setelah data yang diperlukan tercukupi dan lengkap yang dalam prosesnya yaitu merekap dan mengelompokkan data – data yang dibutuhkan kemudian data yang sudah dikelompokkan tersebut dianalisis menggunakan software tertentu. Hasil yang didapatkan dari analisis tersebut kemudian dibahas sesuai dengan tujuan penelitian.

---

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/jt/index>

## Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaturan waktu adalah cara agar seseorang dapat memanfaatkan waktunya dengan baik tanggungan- tanggungan yang mereka punya dapat terselesaikan tanpa harus merasa dibayang-bayangi oleh *deadline*
2. Manajemen dalam sebuah perusahaan sangatlah penting karena manajemen merupakan nyawa setiap perusahaan hal ini terbukti dengan besarnya pengaruh strategi manajemen, semakin baik strategi manajemennya maka semakin berkembang sebuah perusahaan dan sebaliknya.
3. Proses pengecoran yg paling baik dihasilkan melalui proses pengecoran dengan parameter; temperatur pre-heating 300 C temperatur tuang 750 C, dan waktu penuangan selama 8 detik dengan presentase pengisian sekitar 80%

## Saran

Saran yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Di butuhkan keakuratan data seperti Rencana Anggaran Biaya ( RAB ), Time Schule, Laporan harian serta laporan mingguan pelaksanaan proyek agar bisa memprediksi dengan benar kondisi kerja proyek.
2. Karena terjadi keterlambatan waktu , disarankan agar pihak pelaksana proyek mengontrol progress pekerjaan pada minggu-minggu selanjutnya sehingga bisa mencapai target kerja/ rencana schedule.
3. Sistem ejektor untuk membongkar prodak, coran agar direncanakan lagi dengan baik, sehingga proses pembongkaran produk dari cetakan tidak akan sulit.
4. Adanya lubang ventilasi agar tidak terjebaknya udara.

## DAFTAR PUSTAKA

- B Nurjaman, Kadar. (2014). "*Manajemen waktu*". Yogyakarta : Pustaka Setia  
Soeharto, Iman "*Manajemen Proyek : Dari konseptual Sampai Operasional*".  
Penerbit Erlangga, Jakarta, 2001-jilid*manajemenProyek*"<http://digilib.unhas.ac>  
H. Yahya and R. M. Anwar, "*International ournal of Asian Social Science Hasniza  
Yahya*,"vol. 3, no. 9, pp. 1906–1912, 2013. PT Rosa Lisca. (2021). "*flowchart  
(Proyek Danayasa Tower)*" Tahun 2019. Jakarta  
Deden, M. (2016). "*Manajemen Biaya*". Bandung: Universitas Siliwangi.  
Mardiawan, ST. MT. (2021). "*Manajemen Konstruks*"i. Cirebon: CV. Syntax Computama  
Darmawan A.S.,2003, "*Teknik Pengecoran*"  
<http://eprints.itn.ac.id/2205/1/skripsi%20kr%20istoforus.pdf> "